

SKRIPSI

PENGARUH KEBIJAKAN PPh BADAN MENURUT UU NO 2 TAHUN 2020 TERHADAP KINERJA KEUANGAN PT. AIR MINUM GIRI MENANG (PERSERODA) MATARAM TAHUN 2019-2022

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana (S1)



Oleh:

Nur Hasanah
NIM: 2020B1C110

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS
KONSENTRASI ENTERPRENEUR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MATARAM**

2024

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGARUH KEBIJAKAN PPh BADAN MENURUT UU NO 2 TAHUN 2020 TERHADAP KINERJA KEUANGAN PT. AIR MINUM GIRI MENANG (PERSERODA) MATARAM TAHUN 2019-2022

Oleh :

Nur Hasanah

Untuk memenuhi Ujian Akhir

Menyetujui

Pembimbing

Pembimbing I

Baiq Reinelda Tri Yunarni, S.E., M.AK

NIDN.0807058301

Pembimbing II

Mos Indrawati, S.E., M.AK

NIDN.0820107701

Mengetahui..

Ketua Program Studi Administrasi Bisnis



Lalu Hendra Maniza, S. Sos., M.M.

NIDN : 0828108404

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH KEBIJAKAN PPh BADAN MENURUT UU NO 2 TAHUN 2020 TERHADAP KINERJA KEUANGAN PT. AIR MINUM GIRI MENANG (PERSERODA) MATARAM TAHUN 2019-2022

Oleh :

Nur Hasanah

Telah dipertahankan di depan penguji
Pada tanggal 12 Februari 2024
Dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Tim Penguji

Baiq Reinalda Tri Yunarni. S.E., M.Ak.

NIDN. 0807058301

Mos Indrawati. S.E., M.Ak.

NIDN. 0820107701

Nurul Hidayati Indra Ningsih. S.E., M.M.

NIDN. 0806039101

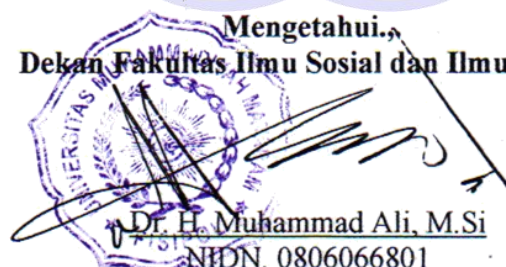
Ketua

Anggota

Anggota

Mengetahui..

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dr. H. Muhammad Ali, M.Si


NIDN. 0806066801

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam Naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik baik di UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH maupun di Perguruan Tinggi lainnya, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka. Apabila ternyata di dalam Naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia Skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh (SARJANA) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No.20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Mataram, Januari 2024
Mahasiswa,




Nur Hasanah
2020B1C110



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Hasanah
NIM : 2020B1C10
Tempat/Tgl Lahir : Mamban daya, 11 Maret 2002
Program Studi : Administrasi Bisnis
Fakultas : PISIPOL
No. Hp : 085 935 283 203
Email : vanesaviskas@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis* saya yang berjudul :

Pengaruh Kebiasaan PPh badan Menurut UU No 2 tahun 2020
terhadap kinerja keuangan pada Pt. Air minum Giri Menang (Persero)
Mataram tahun 2019-2022

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 42%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milih orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikain surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 19 Maret2024

Penulis



Nur Hasanah
NIM. 2020B1C10

Mengetahui

Kepala UPT/Perpustakaan UMMAT

Iskandar, S.Sos., M.A. uky
NIDN. 0802048904

*pilih salah satu yang sesuai



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram

Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Hasanah
NIM : 2020B1C110
Tempat/Tgl Lahir : Mamban daya - 11 Maret 2002
Program Studi : Administrasi Bisnis
Fakultas : PaPa
No. Hp/Email : 085 935 283 203
Jenis Penelitian : ☒ Skripsi ☐ KTI ☐ Tesis ☐

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Pengaruh kebiasaan PPh badan Menurut UU No 2 tahun 2020 terhadap kinerja keuangan Pt. Air Minum Giri Mengang (Persero) Mataram tahun 2019-2022

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

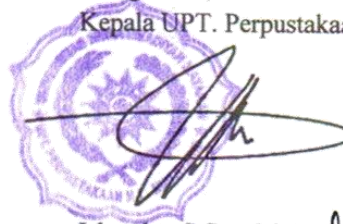
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 13 Maret2024
Penulis



Nur Hasanah
NIM. 2020B1C110

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos. M.A.
NIDN. 0802048904

MOTTO

“Memiliki Ambisi yang Besar tak apa, ketika berusaha dan terus Berikhtiar serta saat tercapainya segala sesuatu tujuan hanya rasa bersyukurlah yang pantas menyikapinya”

(Cahaya)



PERSEMBAHAN

Tiada lembar yang paling inti dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan, Bismillahirrahmanirrahim laporan skripsi ini saya persembahkan untuk :

Allah SWT yang telah memberikan pertolongan dan kemudahan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Kepada Bapak saya Muhdar sebagai inspirator dalam keluarga besar kami, karena pendidikanmulah yang memotivasi anak anakmu untuk medapatkan pendidikan sepertimu.Dan Terimakasih telah membuat saya bangkit dari kata menyerahh,sehingga mengantarkan saya ditempat ini.

Kepada Ibu saya Nurul Aini ,wanita hebat yang telah melahirkan penulis,seorang yang mempunyai pintu surga di telapak kakinya,terimakasih atas limpahan do'a yang tak berkesudahan,dukungan yang selalu di berikan,dan kerja kerasmu untuk memenuhi kebutuhan penulis.Sebagai tanda bakti,terhormat dan rasa terimakasih yang tak terhingga kupersembahkan karya ini untuk ibu tersayang.

Kepada kakak saya Nurul Hidayah dan adik saya Maratus Solehah.Terikasih ats segala do'a usaha dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis selama masih pendidikan.Karya sederhana ini ku persembahkan untuk kalian yang memberikan kepercayaan kepada penulis untuk melanjutkan pendidikan diperguruan tinggi.

Kepada diri sendiri Nur hasanah karena telah mampu berusaha dan berjuang dari awal sampe saat ini Semoga semangat dan terus membrikan hal-hal yang baik untu diri sendiri dan keluarga tercinta,aamin.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini dengan segala hormat kami peneliti menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Drs. Abdul Wahab, MA selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram
2. Bapak Dr. H. Muhammad Ali, M. Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram
3. Bapak Lalu Hendra Maniza, S. Sos., M.M. selaku Ketua Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram
4. Ibu Baiq Reinalda Tri Yunarni S.E.,M.AK. selaku Dosen Pembimbing pertama.
5. Ibu Mos Indrawati S.E.,M.AK. selaku Dosen Pembimbing kedua.
6. Orang tua dan saudara-sepupu, atas doa, dukungan tiada henti-hentinya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan tepat waktu dan sesuai harapan
7. Kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu memberikan dukungan kepada peneliti.

Kepada mereka semua tidak ada sesuatu yang dapat peneliti berikan sebagai imbalan balik, kecuali doa yang tulus "Semoga Allah membalas semua kebaikan mereka dengan balasan yang jauh lebih baik lagi".

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah banyak memberikan nikmat kepada kita umat Nya. Rahmat beserta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita, yakni Nabi Muhammad SAW sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh kebijakan Pph Badan Menurut UU No 2 Tahun 2020 Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT.Air Minum Giri Menang (Perseroda) Mataram Tahun 2019-2022”** laporan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mengerjakan skripsi pada program S1 di Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Mataram.

skripsi yang sederhana ini alhamdulillah terlahir dari tidak sedikit-Nya usaha semaksimal mungkin dan kemampuan terbatas yang dimiliki peneliti. Maka dari itu peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan, baik dari segi isi dan tulisan.

Demikianlah yang dapat peneliti sampaikan dan dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan, dan perbaikan-Nya. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi banyak, orang terlebih pada bidang pendidikan dan penerapan serta bisa dikembangkan lagi lebih lanjut. Amiin.

Mataram, Februari 2024

Nur Hasanah

**PENGARUH KEBIJAKAN PPh BADAN MENURUT UU NO 2 TAHUN
2020 TERHADAP KINERJA KEUANGAN PT. AIR MINUM GIRI
MENANG (PERSERODA) MATARAM TAHUN 2019-2022**

Nur Hasanah¹, Baiq Reinalda Tri Yunarni², Mos Indrawati³

Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Muhammadiyah Mataram

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pengaruh kebijakan PPh Badan sesuai UU No. 2 Tahun 2020 terhadap kinerja keuangan PT. Air Minum Giri Menang (Perseroda) Mataram dalam rentang waktu 2019-2022. Melalui metode analisis deskriptif dan regresi linear sederhana, penelitian menggunakan data kuantitatif sekunder dari laporan keuangan perusahaan serta penerimaan pajak daerah Kota Mataram. Temuan menunjukkan fluktuasi dalam kebijakan PPh Badan dan kinerja keuangan perusahaan selama periode yang diselidiki. Penurunan tarif PPh Badan pada tahun 2020 dan 2022 memberikan dampak yang signifikan terhadap jumlah PPh Badan yang dibayarkan, sementara peningkatan pada tahun 2021 mungkin disebabkan oleh perubahan kebijakan pajak. Kinerja keuangan perusahaan, diukur dengan *Return On Equity* (ROE), juga mengalami fluktuasi dan menunjukkan kecenderungan penurunan, menandakan profitabilitas yang relatif kecil yang perlu ditingkatkan. Analisis regresi menunjukkan adanya pengaruh signifikan kebijakan PPh Badan (t -statistik: 3.6254, P -value: 0.0384) terhadap kinerja keuangan perusahaan, menegaskan bahwa semakin besar PPh Badan, semakin tinggi kinerja keuangan perusahaan. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya dan menyoroti pentingnya perhatian terhadap implikasi kebijakan pajak terhadap perusahaan daerah penyedia layanan publik, khususnya di sektor air bersih, dalam konteks penguatan kinerja keuangan dan kontribusi terhadap pembangunan daerah.

Kata Kunci: Kebijakan PPh Badan, Kinerja Keuangan

**THE EFFECT OF BADAN'S TAX POLICY, ACCORDING TO LAW NO 2
YEAR, 2020, ON THE FINANCIAL PERFORMANCE OF PT. AIR MINUM
GIRI MENANG (PERSERODA) MATARAM YEAR 2019-2022**

Nur Hasanah¹, Baiq Reinalda Tri Yunarni², Mos Indrawati³

Faculty Of Social And Political Sciences, Muhammdiyah University Of Mataram

ABSTRACT

The present study examines the impact of the corporate income tax policy, as stipulated in Law No. 2 of 2020, on the financial performance of PT. Air Minum Giri Menang (Perseroda) Mataram from 2019 to 2022. This study utilized secondary quantitative data from the company's financial records and local tax revenues of Mataram City, employing descriptive analysis and simple linear regression techniques. The results indicate variations in the Corporate Income Tax policy and the organization's financial performance during the examined timeframe. The decrease in corporate income tax rates for the years 2020 and 2022 substantially affected the quantity of corporate income tax remitted. Still, the rise observed in 2021 could be attributed to tax legislation alterations. The company's financial performance, measured by Return On Equity (ROE), also fluctuated and showed a downward trend, signaling a relatively small profitability that needs to be improved. Regression analysis shows a significant effect of corporate income tax policy (t-statistic: 3.6254, P-value: 0.0384) on corporate financial performance, confirming that the more outstanding the corporate income tax, the higher the corporate financial performance. This finding is consistent with previous research and highlights the importance of paying attention to the implications of tax policy on local public service companies, particularly in the water sector, in the context of strengthening financial performance and contribution to regional development.

Keywords: Corporate Income Tax Policy, Financial Performance

MENGESAHKAN
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA
MATARAM



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	v
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1 Manfaat Teoritis	8
1.4.2 Manfaat praktis	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Penelitian Terdahulu.....	10
2.2 Kerangka Teori.....	14
2.2.1 Pajak	14
2.2.3 Kepatuhan Pajak.....	15
2.2.4 Pajak Penghasilan.....	15
2.2.5.Fungsi pajak	16
2.3 Laporan keuangan	17
2.3.1 Tujuan Dan Manfaat Laporan keuangan	17
2.3.2 Analisis Laporan Keuangan	17
2.4 Kinerja Keuangan.....	18

2.4.1 Definisi Kinerja Keuangan.....	18
2.5 Analisis Rasio.....	18
2.5.1 <i>Return on Equity (ROE)</i>	18
2.5.2 <i>Return on Equity (ROE)</i>	18
2.6 Kerangka Berpikir	19
2.7 Hipotesis.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1 Jenis Penelitian	22
3.2 Lokasi & Waktu Penelitian	22
3.2.1 Lokasi penelitian	22
3.2.2 Waktu penelitian	22
3.3 Jenis dan Sumber Data	22
3.3.1. Jenis Data	22
3.3.2 Sumber Data.....	23
3.4 Variabel penelitian.....	23
3.4.1 Identifikasi Variabel dan Klasifikasi Variabel	23
3.5 Definisi operasional Variabel	24
3.6 Teknik Pengumpulan data	26
3.7 Teknik Analisis Data	27
3.7.1 Statistik Deskriptif.....	27
3.7.2 Uji Prasyarat Analisis	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	31
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	31
4.1.1 Profil Perusahaan PT.Air Minum Giri Menang (Perseroda) a	31
4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif	34
4.1.3 Analisis Impresial.....	37
4.2 Pembahasan	42
4.2.1 Kebijakan PPh Menurut UU No. 20 Tahun 2020	42
4.2.2 Kinerja Keuangan PT. Air Minum Giri Menang (Perseroda) Mataram Tahun 2019-2022	44
4.2.3 Pengaruh Kebijakan PPh Badan Menurut UU No. 2 Tahun 2020 terhadap Kinerja Keuangan PT.AM Giri Menang (Perseroda) Mataram Tahun 2019-2022	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	48
5.1 Kesimpulan.....	48

5.2 Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA.....	52
LAMPIRAN.....	56



DAFTAR TABEL

No	Judul	Halaman
1	Tabel 1.1.Data Total Ekuitas dan Laba bersih PT.Air Minum Giri Menang (Perseroda) Mataram Tahun 2019-2022.	5
2	Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	9
3	Tabel 4.1 Deskriptif PPh Badan PPT. Air Minum Giri Menang (Perseroda) Mataram Tahun 2019-2022	35
4	Tabel 4.2 Deskriptif Kinerja Keuangan (ROE) PT. Air Minum Giri Menang (Perseroda) Mataram Tahun 2019-2022	36
5	Tabel 4.3 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	37
6	Tabel 4.4 ANOVA	38
7	Tabel 4.5 Analisis Regresi Linier Sederhana	40
8	Tabel 4.6 KKoefisien Determinasi	41

DAFTAR GAMBAR

No	Judul	Halaman
1	Gambar 2.1: Kerangka Berpikir	19
2	Gambaran Umum Lokasi Penelitian 4.1	31



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Sektor air bersih memiliki karakteristik tersendiri yang perlu dipertimbangkan dalam menganalisis dampak kebijakan fiskal seperti penurunan tarif PPh Badan. Beberapa poin penting adalah: Monopoli Alami, umumnya, penyediaan air bersih dijalankan oleh perusahaan daerah yang memiliki karakteristik monopoli alami. Artinya, persaingan terbatas atau bahkan tidak ada sama sekali. Kondisi ini dapat memengaruhi dampak kebijakan pajak terhadap harga dan kualitas layanan. Investasi Infrastruktur Jangka Panjang, pengembangan infrastruktur air bersih membutuhkan investasi besar dan berjangka panjang. Penghematan dari penurunan PPh Badan diharapkan dapat dialokasikan untuk investasi infrastruktur, sehingga meningkatkan kapasitas dan kualitas layanan air bersih. Keterkaitan dengan Kesejahteraan Masyarakat, air bersih merupakan kebutuhan dasar manusia yang esensial bagi kesehatan dan produktivitas. Analisis dampak kebijakan pajak pada perusahaan air bersih penting dilakukan untuk memastikan keberlanjutan layanan dan keterjangkauannya bagi masyarakat.

PT.AM Giri Menang (Perseroda) Mataram merupakan salah satu perusahaan yang berperan penting dalam industri penyediaan air minum di kota Mataram, Nusa Tenggara Barat. Sebagai bagian integral dari sektor usaha yang vital bagi masyarakat, perusahaan ini memiliki tanggung jawab besar dalam memastikan pasokan air minum yang aman dan terjangkau bagi

penduduk setempat. Beroperasi di Indonesia, PT. Air Minum Giri Menang (Perseroda) Mataram secara otomatis terikat oleh berbagai peraturan perpajakan yang dikeluarkan oleh pemerintah, termasuk regulasi pajak yang berlaku.

Pada tahun 2020, pemerintah Indonesia merespons kebutuhan untuk menyesuaikan kebijakan perpajakan badan dengan mengeluarkan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Pajak Penghasilan Badan. UU ini menetapkan sejumlah perubahan dalam sistem perpajakan badan, yang meliputi penyesuaian tarif pajak, pengenalan insentif pajak baru, serta penambahan atau penghapusan jenis-jenis pajak tertentu. Salah satu kebijakan yang menjadi fokus utama adalah Pajak Penghasilan Badan (PPh Badan), yang memiliki potensi besar untuk memengaruhi arus kas dan kinerja keuangan perusahaan.

Kebijakan perpajakan yang baru ini, termasuk perubahan tarif pajak, insentif pajak, serta penghapusan atau penambahan jenis pajak, memiliki potensi besar untuk memberikan dampak signifikan terhadap kinerja keuangan PT.AM Giri Menang (Perseroda) Mataram. Perubahan dalam tarif pajak, misalnya, dapat mempengaruhi jumlah pajak yang harus dibayar, pada setiap gilirannya akan mempengaruhi profitabilitas dan arus kas. Sementara itu, insentif pajak yang baru dapat memberikan kesempatan bagi perusahaan untuk mengurangi beban pajak mereka, yang dapat meningkatkan margin keuntungan mereka.

Di sisi lain, penghapusan atau penambahan jenis pajak juga dapat berdampak langsung pada struktur biaya perusahaan. Misalnya, penambahan pajak baru yang dikenakan pada sektor tertentu dapat meningkatkan biaya operasional perusahaan, sementara penghapusan pajak tertentu dapat mengurangi beban pajak dan meningkatkan likuiditas perusahaan. Oleh karena itu, untuk memahami dampak yang sebenarnya dari kebijakan PPh Badan yang diatur dalam UU No. 2 Tahun 2020 terhadap kinerja keuangan PT. Air Minum Giri Menang (Perseroda) Mataram, perlu dilakukan penelitian yang mendalam.

Pemilihan PT. Air Minum Giri Menang (Perseroda) Mataram sebagai objek penelitian memiliki relevansi strategis karena beberapa alasan. Pertama, representasi Perusahaan Daerah. Perusahaan ini mewakili entitas bisnis yang mengemban tugas pelayanan publik. Analisis dampak kebijakan pajak terhadapnya dapat memberikan gambaran lebih luas mengenai implikasi bagi penyediaan layanan publik secara umum. Kedua, kinerja keuangan yang konsisten. Laporan keuangan menunjukkan kinerja yang stabil dan cenderung meningkat, sehingga pengukuran dampak kebijakan pajak dapat dilakukan dengan lebih akurat. Ketiga, penerapan kebijakan secara transparan. Perusahaan ini dinilai memiliki komitmen transparansi dalam pelaporan keuangan, sehingga memudahkan akses data yang diperlukan untuk penelitian. Keempat, kontribusi terhadap pembangunan daerah. Keberhasilan PT. Air Minum Giri Menang (Perseroda) Mataram dalam menyediakan air bersih yang

berkualitas dan terjangkau berdampak langsung terhadap peningkatan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat Kota Mataram.

Laba adalah keuntungan finansial yang diperoleh oleh suatu entitas usaha setelah dikurangi semua biaya dan beban yang dikeluarkan dalam proses produksi, penjualan, dan administrasi. Ini adalah ukuran yang penting bagi para pemangku kepentingan untuk mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan. Laba mencerminkan efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dari operasi bisnisnya. Analisis rasio probabilitas merupakan salah satu instrumen yang dipakai untuk menilai performa finansial sebuah perusahaan ialah membandingkan laba dengan faktor-faktor lain, seperti penjualan, aset, atau ekuitas. Rasio-rasio probabilitas seperti *Return on Assets (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)* membantu investor dan analis untuk memahami seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasinya. Selain itu, rasio-rasio ini juga dapat memberikan wawasan tentang tingkat risiko dan stabilitas keuangan perusahaan. Sebagai contoh, *ROA* mengukur efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan laba, sementara *ROE* mengukur seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan laba dari ekuitas yang dimilikinya. Dengan memahami laba dan menganalisis rasio probabilitasnya, para pemangku kepentingan dapat membuat keputusan investasi yang lebih terinformasi. (Brigham, E. F., & *et.al*, 2020)

Menurut Kasmir dalam Arif (2020), *Return on Equity (ROE)* adalah rasio yang digunakan untuk menghitung laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. PT.AM Giri Menang

Perusahaan Perseroan Daerah (Perseroda) Mataram, yang merupakan perusahaan BUMD milik pemerintah yang sangat menguntungkan, memungkinkan penerapan kebijakan pajak yang sesuai dengan peraturan pajak untuk mengurangi beban pajak penghasilan badan. Berikut adalah paparan data total ekuitas dan laba bersih pada PT.AM Giri Menang (Perseroda) Mataram tahun 2019-2022.

Tabel 1.1.Data Total Ekuitas dan Laba bersih PT.Air Minum Giri Menang (Perseroda) Mataram Tahun 2019-2022.

Tahun	Laba Bersih	Total Ekuitas	ROE(%)
2019	95.618,665,930	147,532.22.	30%
2020	10.,618,970,870	132,359.80	31%
2021	36.299,51	309.212,50	32%
2022	39.132.55	322.740,46	32%

Sumber : PT.AM Giri Menang (Perseroda) Mataram

Tabel 1.1 menampilkan data total ekuitas, laba bersih, dan *return on equity* (ROE) PT. Air Minum Giri Menang (Perseroda) Mataram dari tahun 2019 hingga 2022. Pada tahun 2019, laba bersih mencapai 95.618.665.930, total ekuitas sebesar 147.532.220, dan ROE sebesar 30%. Pada tahun 2020, laba bersih menurun menjadi 10.618.970.870, tetapi total ekuitas meningkat menjadi 132.359.800, sehingga ROE naik menjadi 31%. Tahun 2021 mencatat laba bersih sebesar 36.299.510 dan total ekuitas sebesar 309.212.500, dengan ROE mencapai 32%. Pada tahun 2022, laba bersih meningkat menjadi 39.132.550, total ekuitas mencapai 322.740.460, dan ROE tetap sebesar 32%. Interpretasi data menunjukkan bahwa laba bersih dan total ekuitas bervariasi

dari tahun ke tahun. Meskipun terjadi penurunan laba bersih pada tahun 2020, *ROE* masih meningkat, menunjukkan efisiensi penggunaan ekuitas. Peningkatan laba bersih pada tahun 2022 bersamaan dengan pertumbuhan total ekuitas dapat dianggap sebagai indikasi kinerja yang positif. Meskipun demikian, diperlukan pemahaman lebih lanjut tentang faktor-faktor yang memengaruhi fluktuasi laba bersih dan total ekuitas, seperti perubahan pasar atau kebijakan perusahaan.

Perusahaan ini menyediakan jasa air bersih melalui jaringan perpipaan. Air harus tersedia dalam volume yang besar agar tersedia sepenuhnya karena sangat penting untuk memastikan kualitas hidup dan keberlanjutan setiap orang. Air, sumber daya alam yang sangat penting untuk kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya, dikelola oleh negara dan digunakan untuk kesejahteraan manusia.

Kasmir (2012:9) menyatakan bahwa profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Faktor ini sangat penting karena jika suatu perusahaan ingin bertahan hidup, ia harus berada dalam kondisi yang menguntungkan. Tidak mungkin bagi bisnis untuk menarik modal dari luar jika tidak ada keuntungan profit.

Dalam penelitian ini, metode analisis deskriptif digunakan dengan pendekatan kuantitatif, di mana pengukuran profitabilitas hanya menggunakan *Return on Equity (ROE)*. *ROE* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. Rasio ini mencerminkan laba bersih yang tersedia bagi pemilik perusahaan

sebagai bagian dari ekuitas mereka. Selanjutnya, data yang terkumpul dianalisis menggunakan metode analisis regresi linear sederhana.

Sari (2013) menyatakan bahwa kinerja keuangan berfungsi sebagai pengaruh perubahan tarif pajak penghasilan badan terhadap *return* saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan dipengaruhi secara negatif oleh perubahan tarif PPh badan, sementara kinerja keuangan dipengaruhi secara positif oleh perubahan tarif PPh badan. Penelitian juga menyimpulkan bahwa kinerja keuangan mungkin berfungsi sebagai penghalang antara perubahan tarif PPh badan dan *return* saham, dan perubahan tarif PPh badan memiliki dampak tidak langsung pada *return* saham.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul “PENGARUH KEBIJAKAN PPh BADAN MENURUT UU NO 2 TAHUN 2020 TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT. AIR MINUM GIRI MENANG (PERSERODA) MATARAM TAHUN 2019-2022”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana kinerja keuangan PT. AM Giri Menang (Perseroda) Mataram pada periode 2019-2022 memperlihatkan adanya kecenderungan penurunan dalam *Return on Equity* (ROE) perusahaan?
2. Bagaimana pengaruh kebijakan PPh Badan menurut UU No. 2 Tahun 2020 terhadap kinerja keuangan PT. AM Giri Menang (PERSERODA) Mataram tahun 2019-2022?

1.3 Tujuan penelitian

1. Menilai kecenderungan penurunan dalam *Return on Equity* (ROE) PT. Air Minum Giri Menang (Perseroda) Mataram pada periode 2019-2022 untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan tersebut.
2. Menganalisis pengaruh kebijakan PPh Badan sesuai dengan UU No. 2 Tahun 2020 terhadap kinerja keuangan PT. Air Minum Giri Menang (Perseroda) Mataram selama periode yang sama (2019-2022) untuk mengevaluasi dampak kebijakan fiskal terhadap stabilitas dan profitabilitas perusahaan.

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Memberikan sumbangan informasi, pemikiran dan pengetahuan bagi civitas sebagai referensi dan menambah ilmu berkaitan dengan pajak penghasilan PPh) badan .
- b. Sebagai bahan referensi bagi peneliti – peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang serupa di masa yang akan mendatang.

1.4.2 Manfaat praktis

- a. Sebagai sarana untuk menambah wawasan bagi para pembaca PT.AM Giri Menang (perseroda) Mataram.

- b. Memberikan sumbangan pemikiran dan referensi sebagai acuan bagi pihak lembaga pemerintah atau lembaga swasta untuk membuat kebijakan dalam meningkatkan pajak penghasilan (PPh) badan .



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Judul, Nama Penelitian dan Tahun	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan dan Persamaan
1.	Pengaruh struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan dan kebijakan hutang sebagai variabel intervening. Hardana (2023)	Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dengan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sekunder yang bersumber dari database <i>Osiris</i> dan <i>Indeks</i> .	penelitian menemukan bahwa struktur risiko keuangan dan perataan laba berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Ashma & Rahmawati, 2019). Penelitian mengenai pengaruh kinerja keuangan, dalam hal ini return on asset (ROA), terhadap nilai perusahaan menunjukkan hasil yang tidak konsisten.	Perbedaan pada penelitian ini ialah kinerja keuangan dengan rasio profitabilitas <i>Return On Aset</i> (ROA). Persamaan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian yang digunakan penelitian kuantitatif.
2.	Penerapan Perencanaan Pajak Atas Pajak Penghasilan (PPh) Badan Studi Kasus Pada PDAM Tirtakahurpan.	Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif.	perencanaan pajak perusahaan perlu mengkaji seluruh kegiatan	Perbedaan pada penelitian ini adalah pada periode yang diterapkan. Persamaan pada penelitian

	Rani Nuraeni (2016)	<p>penelitian tersebut terdapat dua macam variabel, yaitu variabel terikat (dependent variabel) atau variabel yang tergantung dengan variabel lainnya serta variabel bebas (independent variabel) atau variabel yang tidak memiliki ketergantungan terhadap variabel yang lainnya.</p>	<p>perusahaan ini nantinya akan berpengaruh terhadap pajak penghasilan yang akan dibayarkan, dengan demikian agar efisiensi beban pajak penghasilan tercapai, maka perencanaan pajak penghasilan harus dimanfaatkan secara optimal. Seperti diketahui bahwa pajak penghasilan merupakan salah satu jenis pajak yang paling memungkinkan untuk penghematan pembayaran pajak dan jumlahnya cukup material.</p>	<p>ini adalah hanya menggunakan dua variabel tersebut.</p>
3.	Analisis Perencanaan Pajak Untuk mengefisienkan Beban Pajak penghasilan	Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif.	PT Bukaka telah sesuai dengan Undang-Undang PPh No. 36 tahun	Perbedaan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan jumlah sampel

	<p>Pada PT.Bukaka Teknik Utama. Nina Nurhayati (2012)</p>	<p>Dengan menggunakan data primer melalui metode survei.</p>	<p>2008 pasal 11 dimana PT Bukaka telah menggunakan metode penyusutan garis lurus, dalam menghitung aset tetap menggunakan metode garis lurus dinilai belum efektif, setelah dilakukan perbandingan dengan menggunakan metode saldo menurun perusahaan dapat melakukan penghematan beban pajak seoptimal mungkin.</p>	<p>yang digunakan sebanyak 15 responden.</p> <p>Persamaan pada penelitian ini adalah teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan pendekatan kuantitatif.</p>
4.	<p>Pengaruh perencanaan Pajak terhadap Besarnya Pajak Penghasilan Badan Terutang Pada PT Maribaya Electrindo Jaya.Rifky Chandra (2017)</p>	<p>Metode yang digunakan digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei.survei adalah metode riset yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu dan menggunakan kuesioner</p>	<p>Pada penelitian Maribaya Electrindo Jaya dari tahun 2009-2012 mengalami kenaikan yang diikuti dengan kecenderungan persentase besarnya PPh badan terutang</p>	<p>Perbedaan pada penelitian ini adalah yang dimana dengan priode nya tersebut.</p> <p>Persamaan dalam penelitian ini adalah metode yang digunakan dengan penfekatan kuantitatif.</p>

		sebagai salah satu alat pengambilan data.	<p>mengalami penurunan dari 31,97% Pada tahun 2009 mengalami penurunan menjadi 10,49% pada tahun 2012, sehingga terjadi penghematan PPh Badan terutang dai tahun 2009-2012. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan perencanaan pajak secara efektif berpengaruh terhadap besarnya PPh badan terutang, sehingga terjadi penghematan PPh badan terutang pada PT Maribaya Electrindo Jaya.</p>	
5.	Analisis rasio dan rasio aktivitas sebagai dasar penilaian kinerja keuangan pada pt.skyline	Metode Ppada penelitian ini ialah deskriptif kuantitatif dan pengambilan sampel pada penelitian ini	Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio aktivitas mengalami peningkatan,	Perbedaan dalam penelitian ini ialah menggunakan pengukuran kinerja

	jaya.Eviana (2012)	adalah sebagian yang ada di pt.skyline jaya.	pada tahun 2010, sedangkan Rrasio profitabilitas mengalami penurunan pada tahun 2010 dan 2011. Berdasarkan hasil perhitungan kinerja keuangan PT. Skyline Jaya selama kurun waktu tiga tahun jika dilihat dari rasio profitabilitas dan rasio aktivitasnya adalah kurang efisien, hal ini terbukti bahwa perusahaan gagal dalam perencanaan dan pelaksanaan strategi untuk peningkatan keuntungan perusahaan.	keuangan diantaranya rasio profitabilitas dan rasio aktivitas. Persamaan Ddalam penelitian ini adalah menggunakan rasio profitabilitas dengan pendekatan kuantitatif.
--	--------------------	--	---	---

2.2. Kerangka Teori

2.2.1. Pajak

UUD 1945 menyatakan dalam Pasal 23A bahwa "pajak dan pungutan lain yang bersifat wajib untuk keperluan negara diatur

dengan undang-undang." Definisi tambahan tentang pajak disediakan dalam Pasal 1, Paragraf 1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, yang terakhir diperbarui oleh Undang-Undang Nomor 11 tahun 2020.

2.2.2. Wajib Pajak

Undang-Undang Nomor 16 tahun 2009 mendefinisikan wajib pajak sebagai individu atau entitas, termasuk pembayar pajak, pemotong pajak, dan pemungut pajak, yang memiliki hak dan kewajiban dalam perpajakan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan perpajakan. Definisi ini terakhir diubah oleh Undang-Undang Nomor 16 tahun 2009 tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan. Sibagariang dan Sihombing (2020).

2.2.3. Kepatuhan Pajak

Kepatuhan pajak, menurut Gunadi (2013:41), terjadi ketika wajib pajak membayar pajak mereka sesuai dengan regulasi yang berlaku tanpa perlu dilakukan pemeriksaan, penyelidikan mendalam, peringatan atau ancaman, atau penerapan sanksi administrasi atau hukum.

2.2.4. Pajak Penghasilan

Menurut Undang-Undang No. 36 tahun 2008, yang baru-baru ini memperbarui pasal pajak penghasilan dari Undang-Undang No. 7 tahun 1983, pajak penghasilan didefinisikan sebagai

pajak yang dikenakan pada wajib pajak atas penghasilan yang diperoleh atau diterima dalam tahun pajak. Pajak penghasilan dikumpulkan melalui penilaian diri, metode pemotongan, atau oleh para wajib pajak.

Wajib pajak badan memiliki kewajiban untuk membayar dan melaporkan pajak penghasilan, yang juga dikenal sebagai pemotongan pajak penghasilan Pasal 21, atas penghasilan yang diterima oleh wajib pajak individu di dalam negeri setiap bulannya dari pekerjaan, jasa, dan kegiatan lainnya. Perusahaan atau wajib pajak badan harus langsung melakukan pemotongan terhadap penghasilan pekerja dan non-pekerja, serta menyetorkannya ke kas negara.

2.2.5. Fungsi Pajak

Menurut Resmi (2019), pajak memiliki dua fungsi, antara lain:

Fungsi *budgetair*, atau sebagai sumber keuangan negara, menunjukkan bahwa pajak merupakan salah satu sumber pendapatan yang digunakan pemerintah untuk mendanai pengeluaran rutin dan pembangunan. Untuk mencapai tujuan ini, berbagai jenis pajak telah disempurnakan, termasuk pajak penghasilan (PPh), pajak pertambahan nilai (PPN), pajak penjualan barang mewah (PPnBM), pajak bumi dan bangunan (PBB), dan sebagainya.

- a. Fungsi regulatif, atau pengatur pajak, digunakan sebagai alat untuk mengatur atau melaksanakan kebijakan pemerintah dalam bidang sosial dan ekonomi serta untuk mencapai tujuan tertentu di luar ranah keuangan.

2.3. Laporan Keuangan

2.3.1. Tujuan dan Manfaat Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen yang menggambarkan kinerja keuangan dan mencakup perhitungan pajak penghasilan badan perusahaan.

2.3.2. Analisis Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2017), analisis laporan keuangan dilakukan untuk membuat laporan keuangan menjadi lebih signifikan dan dapat dipahami oleh berbagai pihak. Tujuan utama analisis laporan keuangan bagi pemilik dana dan pihak manajemen adalah untuk memahami posisi keuangan perusahaan.

- a. Menentukan kondisi keuangan perusahaan selama periode tertentu, termasuk aset, kewajiban, modal, dan hasil usaha yang dicapai selama berbagai waktu.
- b. Mengidentifikasi kekurangan perusahaan.
- c. Menetapkan kekuatan yang dimiliki.

2.4. Kinerja Keuangan

2.4.1. Definisi Kinerja Keuangan

Rustiani & Wayani (2017) menyatakan bahwa kinerja keuangan merupakan salah satu ukuran prestasi perusahaan yang menunjukkan tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan.

2.5. Analisis Rasio

Analisis rasio, menurut Rani (2018), adalah efisiensi dengan mana sektor keuangan menggunakan struktur keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu dan jumlah profitabilitas yang dapat dihasilkan dari aset yang tersedia. Kemampuan manajemen untuk mengalokasikan sumber daya perusahaan secara efektif, yang memungkinkan mereka mengevaluasi peluang untuk ekspansi dan pengembangan masa depan, secara langsung berkaitan dengan kinerja keuangan.

Return On Equity (ROE)

Kasmir (2020) menyatakan bahwa *Return On Equity (ROE)* adalah rasio yang digunakan untuk menghitung laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri lebih tinggi rasio, lebih baik.

Unsur-unsur Return On Equity (ROE)

Return On Equity adalah rasio antara laba bersih setelah pajak dan total ekuitas. Efektivitas masing-masing digambarkan sebagai berikut:

1. Laba bersih setelah pajak

Menurut Soemarso dalam Arif (2020),”laba bersih adalah angka terakhir dalam laporan laba rugi”.Laba bersih setelah pajak ini adalah kenaikan bersih terhadap modal selisih dari semua pendapatan dan laba dibandingkan dengan semua beban dan kerugian yang merupakan kenaikan bersih terhadap modal,disebut laba bersih.

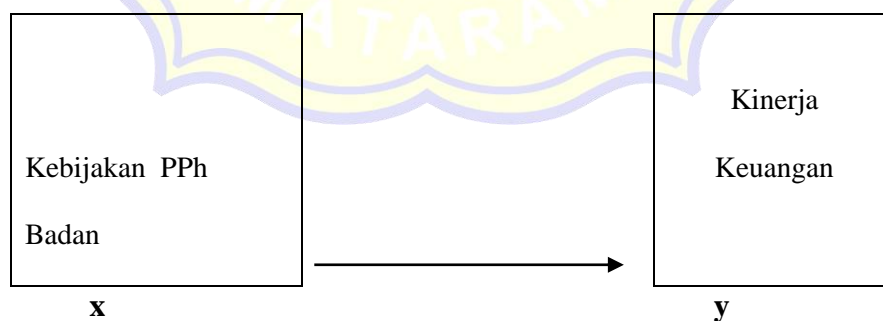
2. Ekuitas

Ekuitas adalah kepemilikan atau kepentingan residu atau efektivitas entitas,yang masih tersisa setelah dikurangi dengan kewajibannya,Hery dalam Arif (2020).

2.6. Kerangka Berpikir

Penelitian ini mengulas tentang Pengaruh Kebijakan PPh Badan Mmenurut UU No 2 tahun 2020 Terhadap Kinerja Keuangan.

Tabel 2.1: Kerangka Berpikir



2.7. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban awal terhadap rumusan masalah yang diajukan oleh peneliti, yang didasarkan pada landasan teori dan perlu diuji kebenarannya melalui data empiris atau penelitian ilmiah (Sugiyono, 2019, hal. 84). Kebijakan pajak merupakan salah satu instrumen yang dapat digunakan pemerintah untuk mencapai tujuan tertentu, termasuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Kebijakan PPh Badan yang diberlakukan pada tahun 2020 mengalami beberapa perubahan, seperti:

1. Penurunan tarif PPh Badan dari 25% menjadi 22%.
2. Perluasan batas pengurangan pajak penghasilan untuk biaya bunga dan biaya sewa.
3. Pembebasan pajak penghasilan bagi investasi dalam infrastruktur.

Perubahan-perubahan tersebut diyakini dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan, termasuk perusahaan air minum. Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji pengaruh kebijakan pajak terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan hasil sebagai berikut:

1. Penelitian oleh Sari dan Rahayu (2021) menunjukkan bahwa penurunan tarif PPh Badan dari 25% menjadi 22% berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan menggunakan *Return on Equity* (ROE) perusahaan manufaktur.
2. Penelitian oleh Eka Sari (2013) menunjukkan bahwa perubahan tarif PPh Badan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan menggunakan *Leverage* perusahaan infrastruktur.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh signifikan kebijakan PPh Badan Menurut UU No. Tahun 2020 terhadap kinerja keuangan PT. Air Minum Giri Menang (PERSERODA) Mataram pada periode tahun 2019-2022

H_a : Terdapat pengaruh signifikan kebijakan PPh Badan Menurut UU No. Tahun 2020 terhadap kinerja keuangan PT. Air Minum Giri Menang (PERSERODA) Mataram pada periode tahun 2019-2022



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, sebagaimana yang disarankan oleh judul. Sujarweni (2014:39) mendefinisikan penelitian kuantitatif sebagai jenis penelitian yang menghasilkan hasil yang dapat diperoleh dengan menerapkan teknik statistik atau pendekatan pengukuran lainnya.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT.AM GIRI MENANG (PERSERODA) MATARAM. Tepatnya di jl.Pendidikan N0.39,Dasan Agung Baru kec.selaparang Kota Mataram.

3.2.2. Waktu penelitian

Adapun waktu penelitian ini dilakukan mulai bulan oktober tahun 2023-bulan februari tahun 2024.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1. Jenis Data

Data kuantitatif adalah jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini. Sugiyono (2018) mendefinisikan data kuantitatif sebagai pendekatan penelitian berbasis positivistik (juga dikenal sebagai data konkret), di mana data penelitian berupa angka-

angka yang relevan dengan topik penelitian yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat perhitungan.

3.3.2. Sumber Data

Data sekunder merupakan sumber data yang digunakan dalam penyelidikan ini. Indrianto dan Soepomo (2009) mendefinisikan data sekunder sebagai informasi yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara (misalnya, dengan diakses dan dicatat oleh pihak lain). Biasanya, data sekunder terdiri dari bukti, dokumen, atau laporan historis yang telah disusun dalam bentuk arsip (baik data dokumen yang diterbitkan maupun yang tidak diterbitkan).

Menurut Sugiyono (2018), data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan melalui perantara seperti orang lain atau peneliti lainnya daripada secara langsung dari pengumpul data.

Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan adalah data deret waktu (*time series*) dari tahun 2019 hingga 2022. Data ini mencakup realisasi penerimaan dari berbagai jenis pajak daerah Kota Mataram selama periode tersebut.

3.4 Variabel penelitian

3.4.1. Identifikasi Variabel dan Klasifikasi Variabel

Berdasarkan masalah yang di tampilkan maka dapat diidentifikasi variabel-variabel sebagai berikut :

1. Independent Variabel (X)

Variabel independent dalam penelitian ini adalah kebijakan PPh badan

2. Dependent Variabel (Y)

Variabel dependent dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan.

3.5 Definisi operasional Variabel

Definisi operasional, menurut Darmayanti (Muslih, 2013), adalah pernyataan tentang sifat dan jangkauan suatu konsep yang menjadi subjek penyelidikan ilmiah. Dengan membuat variabel lebih dapat dipahami, definisi operasional membantu peneliti menciptakan teknik pengukuran yang lebih akurat atau melakukan pengukuran secara konsisten. Berikut adalah definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Kebijakan pajak

Meskipun kepatuhan wajib pajak pada akhir periode kedua *tax amnesty* meningkat hanya sedikit, Jamil (2017) menyatakan bahwa penerapan *tax amnesty* di Indonesia telah meningkatkan penerimaan pajak. Fakta bahwa efektivitas pengumpulan pajak menurun pada tahun 2016 menunjukkan bahwa *tax amnesty* belum dijalankan seoptimal mungkin. Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah kekayaan penduduk Indonesia baik secara lokal maupun global, diperlukan prosedur *tax amnesty* baru dan ditingkatkan.

2. Kinerja Keuangan

Beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan (Artaningrum, 2020), bahwa perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, karena perusahaan yang menerapkan perencanaan pajak dapat menguntungkan perusahaan dalam bentuk penghematan pajak. Kinerja keuangan dalam penelitian ini adalah *Return On Equity (ROE)*

Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Shareholders Equity}}$$

Keterangan:

Earning After Tax (EAT) : Laba setelah pajak

Shareholders Equity : Modal sendiri

Sumber : Fahmi (2014:338)

1. Menurut Soemohadiwidjojo (2016) *earning after tax (EAT)* atau penghasilan setelah pajak merupakan laba bersih yang diperoleh perusahaan pada periode tahun buku berjalan. Penghasilan setelah pajak dapat dinyatakan dalam satuan uang (Rupiah) ataupun persentase (%). Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$EAT = \frac{\text{Gros income}}{\text{Taxes}}$$

Keterangan:

Earning After Tax : Pendapatan Setelah Pajak

Gros income : Pendapatan

Taxes

: Pajak yang dikeluarkan

2. Menurut Rahmawati (2023) *Shareholder equity* Adalah salah satu komponen penting dalam laporan keuangan sebuah perusahaan. Ini adalah bagian dari sumber daya perusahaan yang dimiliki oleh pemegang saham atau pemilik perusahaan. Dalam istilah sederhana, *shareholder equity* menggambarkan nilai bersih perusahaan setelah melunasi semua utangnya. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$\text{Shareholders Equity} = \frac{\text{Total Aset}}{\text{Total Liabilitas}}$$

Keterangan :

Shareholders Equity : Ekuitas pemegang saham

Total Aset : Jumlah semua sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan

Total Liabilitas : Jumlah semua kewajiban perusahaan.

3.6 Teknik pengumpulan data

Karena pengumpulan data merupakan tujuan utama dari penelitian, strategi pengumpulan data adalah elemen yang paling penting secara strategis dalam prosesnya. Teknik yang digunakan adalah:

a. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi melibatkan pengumpulan data sekunder yang telah terdokumentasi di PT.AM Giri Menang (Perseroda) Mataram terkait dengan variabel-variabel yang sedang diteliti.

b. Metode Observasi

Metode ini melibatkan peninjauan langsung terhadap instansi yang menjadi objek penelitian untuk mengumpulkan data yang relevan. Penelitian lapangan ini dilakukan secara langsung di PT.AM Giri Menang (Perseroda) Mataram untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

c. Metode Kepustakaan

Metode kepustakaan melibatkan penelusuran landasan teoritis yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Hal ini dilakukan dengan membaca, menelaah, dan meneliti jurnal, buku, dan literatur lain yang relevan dengan masalah penelitian.

3.7 Teknik Analisis Data

Sujarweni (2020:121) mendefinisikan analisis data sebagai proses menganalisis kumpulan data yang tersedia untuk menjawab pertanyaan penelitian. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear sederhana. Tujuan metode ini adalah untuk menentukan hubungan antara dua variabel, yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian ini menekankan penggunaan rumus untuk menganalisis data numerik. *Return On Equity* (ROE) adalah metrik yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan, dengan fokus pada rasio profitabilitas.

3.7.1. Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2019, hal. 29), statistik deskriptif adalah teknik statistik yang digunakan untuk menggambarkan objek yang sedang diteliti menggunakan data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan menarik kesimpulan yang berlaku untuk seluruh populasi. Berbagai teknik penyajian data akan dibahas dalam statistik deskriptif, seperti grafik garis dan batang, diagram lingkaran, pictogram, tabel konvensional dan distribusi frekuensi, serta penjelasan rentang dan simpangan baku mengenai variasi kelompok dan modus, mean, dan median.

3.7.2. Uji Persyarat Analisis

Ketika peneliti menggunakan analisis parametrik, mereka menguji persyaratan analisis. Akibatnya, pengujian persyaratan analisis—yaitu, uji linearitas dan normalitas untuk analisis korelasi—harus dilakukan pada asumsi-asumsinya.

1. Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2019, hal. 75), uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini digunakan metode uji normalitas Kolmogorov-Smirnov.

2. Uji Linieritas

Uji linearitas dilakukan setelah uji normalitas. Tujuan dari uji linearitas adalah untuk mengetahui apakah variabel dependen (Y) dan variabel independen (X) yang sedang diteliti memiliki hubungan

linear. Dengan menggunakan perangkat lunak SPSS, peneliti melakukan studi. Jika nilai signifikansi dari kedua variabel kurang dari 0,05, maka dikatakan bahwa keduanya memiliki hubungan linear (Sugiyono, 2019, hal. 265).

3. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu variabel independen (bebas) dengan satu variabel dependen (terikat) yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi. Variabel independen dilambangkan dengan X sedangkan variabel dependen dilambangkan dengan Y (Agustianti et al. 2022).

Rumus yang digunakan ialah Regresi Linier Sederhana:

$$Y = a + bX$$

Dalam penelitian ini rumus yang digunakan ialah :

Y = Kinerja Keuangan

X = Kebijakan pph badan

a dan b = konstanta

1) Uji Statistik (t)

Uji t , digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan atau pengaruh yang berarti (signifikan) antara variabel independen (kebijakan PPh badan) secara parsial terhadap variabel dependen (kinerja keuangan) (Dr. Ratna Wijayanti *et.al* 2021). Pengujian ini memiliki ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

1. Jika probabilitas (signifikansi) $< 0,05$ atau t hitung $> t$ tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel bebas dapat menerangkan variabel terikat secara individual.
2. Jika probabilitas (signifikansi) $> 0,05$ atau t hitung $< t$ tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti variabel bebas tidak dapat menerangkan variabel terikatnya secara individual.

2) Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi dari variabel dependen atau variabel terikat. Koefisien determinasi juga menjelaskan besarnya masing-masing pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, sehingga dapat diketahui variabel bebas mana yang memiliki efek paling dominan terhadap variabel terikat. (Agustianti *et al.* 2022). Nilai koefisien determinasi (R^2) memiliki interval antara 0 sampai 1. Jika nilai R^2 semakin mendekati 1, menandakan hasil untuk model regresi tersebut baik atau variabel independen secara keseluruhan dapat menjelaskan variabel dependen. Sedangkan jika nilai R^2 semakin mendekati 0, maka berarti variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen.